

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Rasio Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Inggita Dwi Maulidya (212010300095),

Dosen Pembimbing:

Heri Widodo

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2025



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitas.muhammadiyah.sidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/channel/UCumsida1912)

Pendahuluan

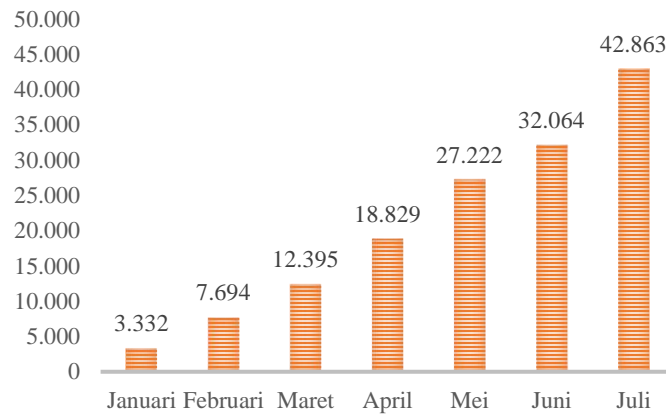
Perubahan kondisi ekonomi beberapa tahun terakhir.

Berdampak pada kinerja keuangan perusahaan terutama pada sektor tekstil dan garmen.

Berpotensi terjadi *Financial distress*.

Faktor yang mempengaruhi yaitu profitabilitas, leverage, rasio arus kas dan ukuran perusahaan

AKUMULASI TOTAL TENAGA KERJA YANG TER-PHK (2024)



Fenomena:
Diketahui tahun 2024 perusahaan manufaktur cenderung tertekan dan berujung pada pemutusan hubungan kerja (PHK) besar-besaran.

Isu:

PT.Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) dinyatakan pailit akibat tingginya beban utang dan kesulitan mempertahankan arus kas positif, mencerminkan adanya financial distress di industri ini.

Rumusan Masalah

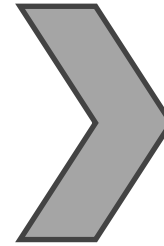
1. Apa pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*?
2. Apa pengaruh leverage terhadap *financial distress*?
3. Apa pengaruh rasio arus kas terhadap *financial distress*?
4. Apa pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress*?
5. Apakah struktur modal mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas, leverage, rasio arus kas dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*?

Metode

Jenis dan Sumber
Data



Jenis Data : Data Kuantitatif



Sumber Data : Data Sekunder

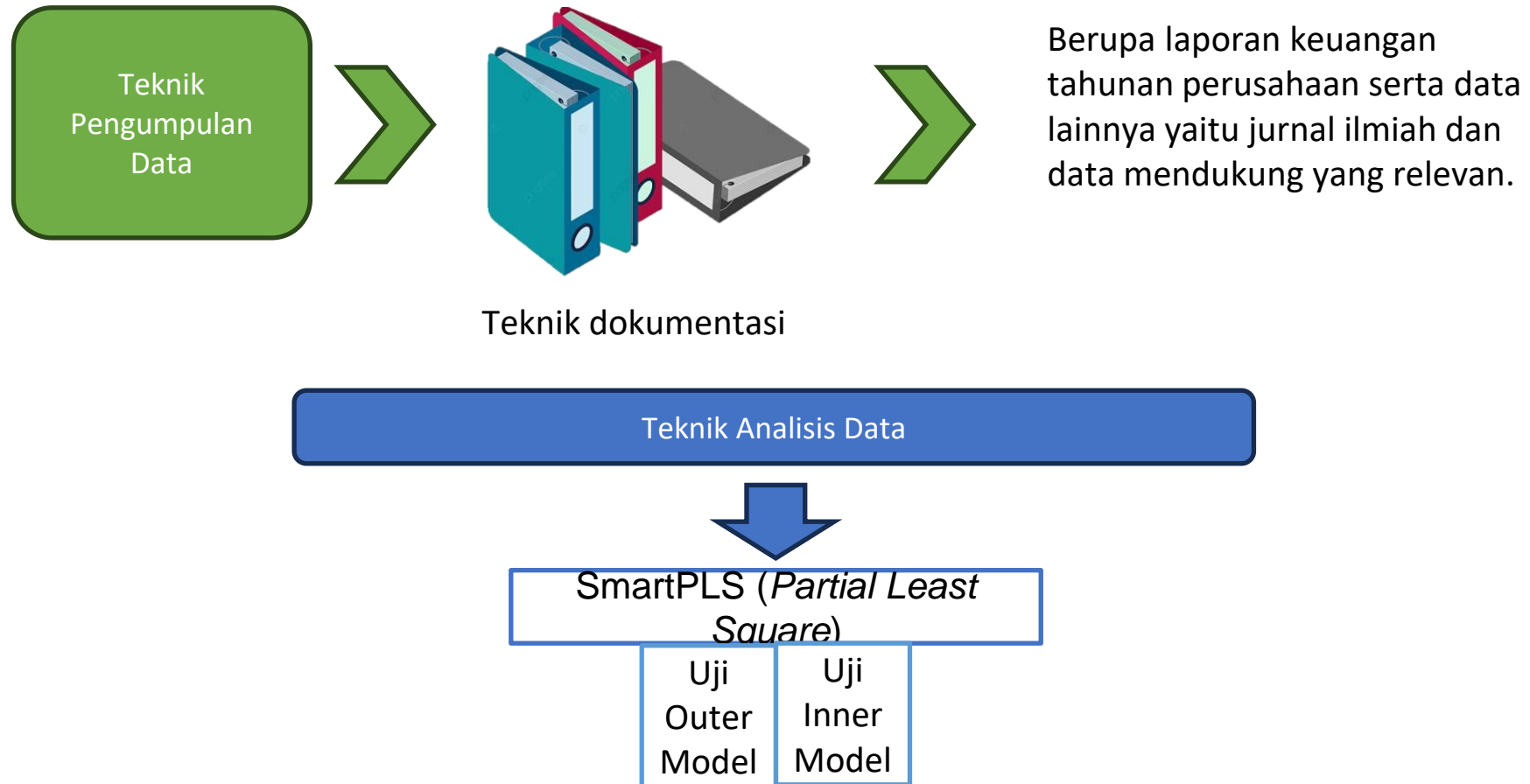
Populasi dan Sampel

Populasi: Seluruh perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

Penentuan Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Purposive sampling-> teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Metode



HASIL OUTER MODEL

Uji Konvergen

Tabel 3. Validitas Konvergen

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Efek Moderasi 1	1.000	1.000
Efek Moderasi 2	1.000	1.000
Efek Moderasi 3	1.000	1.000
Efek Moderasi 4	1.000	1.000
Financial Distress	1.000	1.000
Profitabilitas	1.000	1.000
Leverage	1.000	1.000
Rasio Arus Kas	1.000	1.000
Ukuran Perusahaan	1.000	1.000

Berdasarkan hasil validitas konvergen pada tabel 3 menunjukkan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* yaitu > 0.70 . Sehingga seluruh konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang baik.

Uji Diskriminan

Tabel 4. Validitas Diskriminan

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Efek Moderasi 1	1.000
Efek Moderasi 2	1.000
Efek Moderasi 3	1.000
Efek Moderasi 4	1.000
Financial Distress	1.000
Profitabilitas	1.000
Leverage	1.000
Rasio Arus Kas	1.000
Ukuran Perusahaan	1.000

Berdasarkan hasil validitas diskriminan pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* yaitu > 0.50 . Sehingga seluruh konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai validitas yang baik

HASIL INNER MODEL

Untuk menguji kekuatan hubungan antar variabel laten atau konstruk. Penilaian inner model dilakukan melalui nilai R-Square pada variabel dependen.

	R Square
Financial Distress	0.894

Berdasarkan hasil nilai R-Square pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebesar 0.894 atau 89,4% variasi financial distress dapat dijelaskan oleh variabel independent dan moderasi dalam penelitian ini, sisanya sebesar 10,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihipotesiskan pada penelitian ini. Nilai R-Square juga menunjukkan bahwa model penelitian ini termasuk dalam kategori kuat.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat diterima apabila T-Statistic > 1.96 dan P Values < 0.05 . Sedangkan hipotesis ditolak apabila nilai T-Statistic < 1.96 dan P Values > 0.05 . Berikut adalah hasil uji signifikan:

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Efek Moderasi 1 -> Financial Distress	0.349	0.381	0.194	1.795	0.073
Efek Moderasi 2 -> Financial Distress	0.716	0.658	0.209	3.426	0.001
Efek Moderasi 3 -> Financial Distress	-0.130	-0.103	0.171	0.762	0.447
Efek Moderasi 4 -> Financial Distress	0.046	-0.000	0.482	0.096	0.924
Leverage -> Financial Distress	-0.121	-0.165	0.287	0.423	0.673
Profitabilitas -> Financial Distress	0.317	0.322	0.125	2.540	0.011
Rasio Arus Kas -> Financial Distress	-0.235	-0.244	0.102	2.317	0.021
Struktur Modal -> Financial Distress	-0.813	-0.690	0.363	2.238	0.026
Ukuran Perusahaan -> Financial Distress	0.111	0.090	0.329	0.339	0.735

Temuan Penting Penelitian

- ☐ H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*
- ☐ H2: Leverage tidak berpengaruh terhadap *financial distress*
- ☐ H3: Rasio arus kas berpengaruh terhadap *financial distress*
- ☐ H4: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*
- ☐ H5: Struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap *financial distress*
- ☐ H6: Struktur modal mampu memoderasi hubungan antara leverage terhadap *financial distress*
- ☐ H7: Struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan antara rasio arus kas terhadap *financial distress*
- ☐ H8: Struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *financial distress*

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas, mengelola leverage, serta mengatur struktur modal agar dapat meminimalkan risiko *financial distress*. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik serta pengelolaan modal yang tepat akan mampu menjaga stabilitas usaha dan menarik minat investor. Selain itu, penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *financial distress* pada perusahaan, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain atau memperluas sektor industri yang berbeda.

Referensi

- [8] E. Indriani and T. Mildawati, “Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Telekomunikasi,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 8, no. 4, pp. 1–21, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.unmas.ac.id/index.php/JUARA/article/view/558>
- [9] M. A. Safitri and I. Yuliana, “Pengaruh Return on Assets, Current Ratio dan Firm Size Terhadap Prediksi Kebangkrutan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi,” *J. Akunt. DAN BISNIS J. Progr. Stud. Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 90–99, May 2021, doi: 10.31289/jab.v7i1.4517.
- [24] JawaPos.com, “Ribuan Karyawan Sritex Kenakan Pita Hitam usai Dinyatakan Pailit,” JawaPos. [Online]. Available: <https://www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/015246916/ribuan-karyawan-sritex-kenakan-pita-hitam-usai-dinyatakan-pailit>.
- [25] E. Purwaningsih and I. Safitri, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress,” *JAЕ (Jurnal Akunt. dan Ekon.*, vol. 7, no. 2, pp. 147–156, Jul. 2022, doi: 10.29407/jae.v7i2.17707.

